
**PENINGKATAN KETRAMPILAN MENULIS CERITA MELALUI
MEDIA GAMBAR SERI PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA BAGI SISWA KELAS V
SDN SAYANGAN, LAWEYAN, SURAKARTA**

Ninda Beny Asfuri
nindaarjuna@gmail.com
PGSD FKIP Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Sayangan, Laweyan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh peneliti dengan subjek penelitian siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Sayangan yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian dilakukan dua siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan tes. Teknis analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif yang terdiri dari tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kinerja peneliti dalam proses pembelajaran setelah diadakannya tindakan dengan menggunakan media gambar seri. Hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata kinerja peneliti pada prasiklus sebesar 2,00 dengan kategori kurang, siklus I yang mana dalam pembelajaran peneliti menggunakan media gambar seri, maka terjadi peningkatan kinerja peneliti menjadi 3,00 dengan kategori baik, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 3,32 dengan kategori sangat baik. Dengan peningkatan keterampilan menulis cerita siswa juga ditunjukkan oleh nilai rata-rata pada Isi/subtansi Pra Siklus 51,87, Siklus I pertemuan 1 menjadi 80,41, meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 88,95, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 89,16. Urutan cerita Pra Siklus 50,41, Siklus I pertemuan 1 menjadi 76,45, meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 80, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 80,62. Tata Bahasa Prasiklus 49,58, Siklus I pertemuan 1 73,54, meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 79,16, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 80,83. Gaya Bahasa Prasiklus 46,66, Siklus I pertemuan 1 69,16, meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 75,16, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 78,95, dan Ejaan/Tanda baca Pra Siklus 37,08, Siklus I pertemuan 1 65,83, meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 71,25, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 75,41. Nilai tersebut sudah mencapai ketuntasan yang telah ditentukan oleh peneliti.

Penggunaan media gambar seri tepat diterapkan dalam pembelajaran menulis cerita yang berdampak pada peningkatan kinerja peneliti dan keterampilan menulis cerita oleh siswa kelas V SD Negeri Sayangan, Laweyan.

Kata kunci : Keterampilan menulis cerita, media gambar seri.

ABSTRACT

This study aims to improve writing skills on students in class V Sayangan elementary school, Laweyan. The type of his research is Classroom Action Research (CAR) which was held by researchers with the subject research of class V Sayangan elementary school consisting of 13 male students and 11 female students. This research is carried out two cycles. Data collection methods used are observations, documentation and test. The technical analysis of data used is an interactive analysis model consisting of three components of analysis, there is reducing data, data serving and the drawing of conclusions or verifications.

Based on the results of the study it can be concluded that there is an increase in the performance of researchers in the learning process after being held measures using the media image of the series. This can be shown by the average increase in researchers performance on a pre-cycle by 2,00 with less category, in the first cycle which in learning researchers use media image of the series, than there is an increase in researchers performance to 3,00 with the good category and in cycle II it increase again to 3,32 with a very good category. With the improvement of students essay writing skills, it was also shown by the average value in the content/substitution on Pre cyclical content/substance 51.87, Cycle I meeting 1 to 80.41, increased in Cycle I of meeting 2 to 88.95, and increased again in Cycle II to 89.16. story order Pre cyclical essay form 50.41, Cycle I meeting 1 to 76.45, increased in Cycle I of meeting 2 to 80, and increased again in Cycle II to 80.62. Precyclical Grammar 49.58, Cycle I meeting 1 73.54, increased in Cycle I of meeting 2 to 79.16, and increased again in Cycle II to 80.83. Precyclical Language Style 46.66, Cycle I meeting 1 69.16, increased in Cycle I meeting 2 to 75.16, and experienced another increase in Cycle II to 78.95, and Spelling/Punctuation Precyclical 37.08, Cycle I meeting 1 65.83, increased in Cycle I of meeting 2 to 71.25, and increased again in Cycle II to 75.41. This value has reached the completion that has been determined by the researcher.

The use of series image media is appropriately applied in learning to write stories which has an impact on improving the performance of researchers and story writing skills by grade V students of Sayangan State Elementary School, Laweyan.

Keywords : Story writing skills, series image media.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia sangat diperlukan dalam mendukung pencapaian prestasi belajar agar siswa dapat terampil dalam berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia terintegrasi dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (mendengarkan), keterampilan menulis, keterampilan membaca, keterampilan berbicara (Tarigan, 1993: 1). Keempat keterampilan ini saling berkaitan satu dengan yang lainnya, seseorang tidak dapat dikatakan berbahasa dengan baik dan benar bila seseorang hanya mampu menyimak, membaca, dan berbicara. Namun juga harus diimbangi keterampilan menulis.

Salah satu kompetensi berbahasa dalam kurikulum 2013 SD/MI mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Menulis bukan pekerjaan yang sulit namun juga tidak semudah yang kita bayangkan. Menulis merupakan proses penyampaian gagasan, pesan, sikap dan pendapat kepada pembaca dengan simbol-simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca. Seseorang bisa menuangkan ide, gagasan, imajinasi, pengalaman, dan pendapat yang dimiliki melalui kegiatan tulis-menulis. Sehingga dibutuhkan frekuensi latihan yang intensif agar dapat menulis dengan baik. Karena cara terbaik belajar menulis adalah menulis (Agus M. Irkham, 2008: 44).

Pembelajaran bahasa saat ini lebih mengutamakan hasil daripada proses. Hasil observasi di lapangan menunjukkan kemampuan menulis siswa memang perlu ditingkatkan. Saat ini kemampuan menulis siswa belum maksimal. Siswa kurang mampu mengekspresikan ide, gagasan, ataupun pendapat mereka dalam bentuk tulisan. Siswa cenderung lebih mudah menyampaikan secara lisan (ucapan). Hal ini dikarenakan siswa kurang tertarik untuk menulis. Situasi pembelajaran yang kurang menarik pun dianggap menjadi alasan bagi siswa tidak mampu menulis dengan baik. Sehingga kualitas ide yang dihasilkan masih rendah dan siswa belum mampu memilih kosakata yang tepat.

Selama ini pembelajaran menulis hanya menfokuskan pada penyampaian materi atau teori menulis. Kemudian siswa diminta menulis menurut imajinasi mereka masing-masing. Permasalahan menulis juga terlihat pada siswa kelas V SD Negeri Sayangan Laweyan, Surakarta. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru kelas memperoleh fakta bahwa siswa kesulitan menuangkan gagasan atau ide dalam bentuk tulisan.

**PENINGKATAN KETRAMPILAN MENULIS CERITA MELALUI MEDIA GAMBAR SERI
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI SISWA KELAS V SDN
SAYANGAN, LAWEYAN, SURAKARTA (Ninda Beny Asfuri)**

Siswa tidak begitu paham tentang apa yang harus ditulis. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor sebagai berikut: 1) siswa tidak tertarik dengan pembelajaran menulis, 2) siswa kesulitan dalam merangkai kalimat saat menulis, 3) guru cenderung hanya menyampaikan materi atau teori menulis, 4) guru kurang mampu membangkitkan suasana pembelajaran yang menarik sehingga siswa mudah merasa bosan, dan 5) guru belum menggunakan media yang bervariasi.

Guna menunjang proses pembelajaran yang efektif, guru perlu memanfaatkan media yang sesuai dengan kondisi pengelolaan kelas, pengalaman yang dimiliki siswa, dan pengetahuan siswa. Sri Anitah (2009: 2) mengungkapkan setiap media merupakan sarana untuk menuju suatu tujuan. Di dalamnya terkandung informasi yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Sehingga dipilihlah media gambar seri. Azhar Arsyad (2004: 119) mengungkapkan gambar seri adalah gambar yang merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Media gambar seri ini memadukan beberapa gambar yang berbeda namun saling terkait sehingga membentuk suatu tema atau rangkaian cerita tertentu.

Media gambar seri dipilih karena harganya lebih murah, mudah dibuat, dan mudah dimanfaatkan. Melalui media gambar seri, diharapkan siswa lebih mudah dalam menuangkan ide atau gagasan dari gambar yang dilihat siswa secara langsung. Siswa mampu menyampaikan pesan melalui simbol-simbol keterampilan visual. Media gambar seri ini mampu membantu para guru dalam menyampaikan pesan secara konkret, sehingga memudahkan siswa memahami konsep materi pembelajaran.

Media gambar (termasuk didalamnya adalah gambar seri) diharapkan dapat memberi motivasi siswa untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran (Robertus Angkowo dan A. Kosasih, 2007: 3). Melalui media gambar seri, siswa lebih dapat memahami materi lebih realistik terhadap apa yang dipelajari.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Sayangan Surakarta tahun ajaran 2021/2022. Siswa kelas V terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan mulai bulan November sampai Juli pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini maka bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*).

**PENINGKATAN KETRAMPILAN MENULIS CERITA MELALUI MEDIA GAMBAR SERI
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI SISWA KELAS V SDN
SAYANGAN, LAWEYAN, SURAKARTA (Ninda Beny Asfuri)**

Menurut Sarwiji (2008:15), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara kebersamaan. Tindakan kelas tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang di lakukan oleh siswa. Penelitian ini menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Sarwiji Suwandi. Langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas menurut Sarwiji Suwandi (2008:34) ada 4 tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar observasi

Observasi ini bertujuan untuk meneliti dan mengamati proses pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis cerita yang dilakukan guru didalam kelas, mulai dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan.

Tabel 1. Kisi-Kisi Lembar Observasi Kinerja Peneliti

No.	Variabel	Jumlah Butir
1	PRA PEMBELAJARAN	2
2	MEMBUKA PELAJARAN	2
3	KEGIATAN INTI	
	Penguasaan Materi	4
	Pendekatan/strategi pembelajaran	6
	Pemanfaat sumber belajar/media pembelajaran	4
	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	4
	Penilaian proses dan hasil	2
	Penggunaan bahasa	2
4	PENUTUP	2

2. Dokumentasi

Kajian juga dilakukan terhadap berbagai dokumen atau arsip data yang ada seperti kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Tes

Tes menulis cerita diberikan pada awal kegiatan penelitian untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan siswa dalam menulis karangan sederhana. Tes juga diberikan pada setiap akhir pertemuan dan setiap akhir siklus. Tes tersebut disusun dan dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil menulis karangan sederhana pada siswa, dengan kata mengukur seberapa jauh hasil yang di peroleh siswa setelah dilaksanakan tindakanlain,

PENINGKATAN KETRAMPILAN MENULIS CERITA MELALUI MEDIA GAMBAR SERI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI SISWA KELAS V SDN SAYANGAN, LAWEYAN, SURAKARTA (Ninda Beny Asfuri)

tes disusun dan dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis ceritapada siswa kelas V SD Negeri Sayangan, Laweyan. Jadi, pemberian tes dimaksudkan untuk penelitian.

Tabel 2. Kisi-Kisi Evaluasi Menulis Cerita

Aspek	Menulis Cerita	Skor
<i>Content</i>	Memiliki ide, memiliki pengalaman, fakta, atau informasi-informasi yang diperoleh melalui bacaan	20
<i>Form</i>	Menceritakan gambar 1,2,3 dan 4 secara berurut	20
<i>Grammar</i>	Menggunakan aturan-aturan bahasa yang berlaku, menggabungkan kata atau morfem, penyusunan kalimat, serta aturan-aturan atau tata cara penulisan	20
<i>Style</i>	Pilihan kata keterkaitannya dengan tujuan, bentuk tulisan, keterkaitannya dengan membaca	20
<i>Mechanics</i>	Menggunakan ejaan yang berlaku, penggunaan ejaan yang tidak mengikuti aturan-aturan kebahasaan, tulisan menjadi komunikatif, menghasilkan karangan yang runtut dan padu	20
Jumlah		100

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II dapat dinyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa kelas V SD Negeri Sayangan Surakarta. Hal ini juga tidak terlepas dari kinerja guru selama pembelajaran berlangsung dalam menerapkan media gambar.

1. Hasil Kinerja Guru

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang diperoleh, dapat ditentukan adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis cerita dengan media gambar seri pada kinerja peneliti.

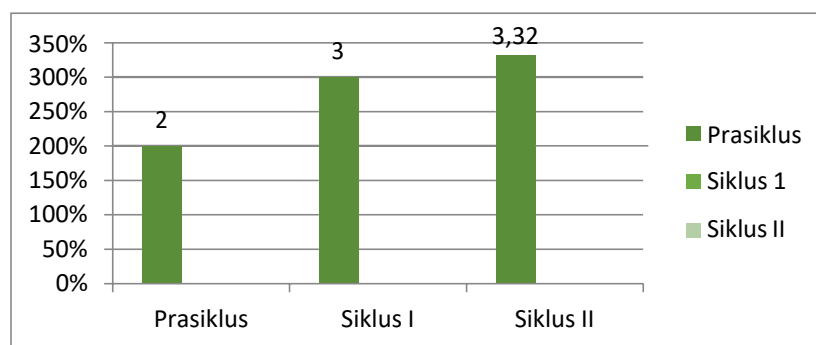
Adapun peningkatan kinerja peneliti kelas V dalam proses pembelajaran menulis karangan cerita dengan media gambar seri antara lain:

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Kinerja Peneliti Kelas V SD Negeri Sayangan Laweyan pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II

Hasil Observasi Peneliti	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah	56	84	93
Rata-rata	2,00	3,00	3,32
Kriteria	Kurang	Baik	Sangat Baik

PENINGKATAN KETRAMPILAN MENULIS CERITA MELALUI MEDIA GAMBAR SERI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI SISWA KELAS V SDN SAYANGAN, LAWEYAN, SURAKARTA (Ninda Beny Asfuri)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kinerja peneliti mengalami peningkatan secara signifikan. Nilai rata-rata hasil observasi kinerja peneliti pada prasiklus adalah 2,00, siklus I sebesar 3,00, siklus II sebesar 3,32. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan kinerja peneliti. Peningkatan kinerja peneliti pada prasiklus, siklus I dan siklus II dengan media gambar seri dapat disajikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Diagram Peningkatan Kinerja Peneliti Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

2. Hasil Tes Kemampuan Menulis Cerita

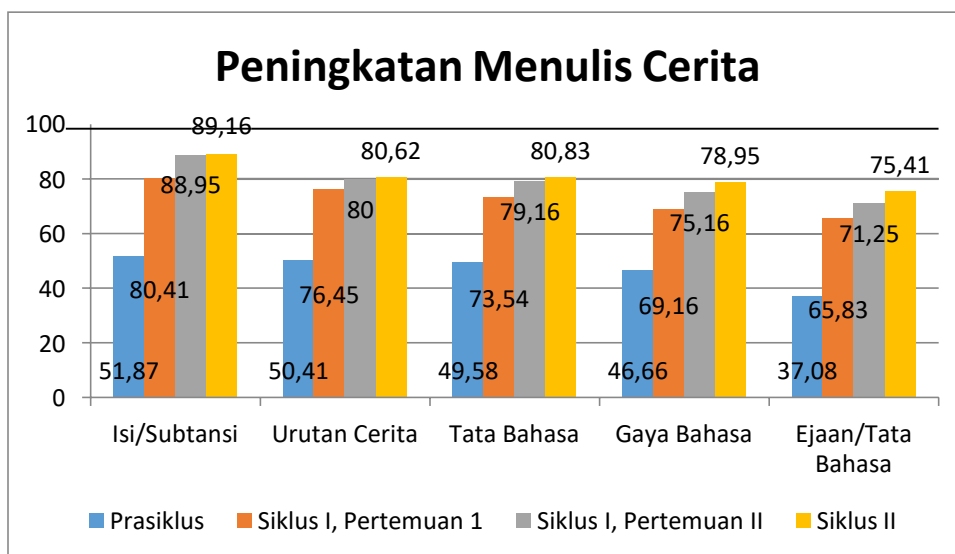
Meningkatnya kinerja peneliti pada proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri maka keterampilan menulis cerita pada siswa kelas V SD N Sayangan Laweyan meningkat. Peningkatan tersebut terlihat dari perhitungan hasil keterampilan menulis cerita siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Cerita Siswa Kelas V SDN Sayangan Laweyan pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II

No.	Aspek Penilaian	Prasiklus	Siklus I, Pertemuan 1	Setelah Dilaksanakan Tindakan	
				Siklus 1 pertemuan 2	Siklus II
1	Isi/Subtansi	51,87	80,41	88,95	89,16
2	Urutan Cerita	50,41	76,45	80	80,62
3	Tata Bahasa	49,58	73,54	79,16	80,83
4	Gaya Bahasa	46,66	69,16	75,20	78,95
5	Ejaan/Tanda baca	37,08	65,83	71,25	75,41

PENINGKATAN KETRAMPILAN MENULIS CERITA MELALUI MEDIA GAMBAR SERI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI SISWA KELAS V SDN SAYANGAN, LAWEYAN, SURAKARTA (Ninda Beny Asfuri)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis cerita mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut yaitu Isi/subtansi Prasiklus 51,87, Siklus I pertemuan 1 menjadi 80,41, meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 88,95, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 89,16. Urutan Cerita Prasiklus 50,41, Siklus I pertemuan 1 menjadi 76,45, meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 80, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 80,62. Tata Bahasa Prasiklus 49,58, Siklus I pertemuan 1 73,54 meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 79,16, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 80,83. Gaya Bahasa Prasiklus 46,66, Siklus I pertemuan 1 69,16, meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 75,16, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 78,95, dan Ejaan/Tanda baca Prasiklus 37,08, Siklus I pertemuan 1 65,83, meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 71,25, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 75,41. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa media gambar seri dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa. Peningkatan rata-rata keterampilan menulis cerita siswa dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Cerita Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Demikian dapat diketahui bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran menulis cerita kelas V SD N Sayangan Laweyan yaitu dengan menggunakan media gambar seri. Hal ini terjadi karena pembelajaran menulis cerita

menggunakan media gambar seri dalam proses pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam mencari ide, imajinasi, merangkai kata demi kata serta dapat membentuk sebuah cerita yang bagus dengan menggunakan pengetahuan pribadi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dikelas V SD Negeri Sayangan Laweyan melalui penerapan media gambar seri pada mata pelajaran bahasa indonesia untuk meningkatkan ketrampilan menulis cerita, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kinerja Peneliti

Hasil nilai rata-rata kinerja guru pada prasiklus sebesar 2,00 dengan kriteria sangat kurang. Setelah melakukan tindakan dengan menggunakan media gambar seri pada siklus I nilai rata-rata kinerja guru mengalami peningkatan sebesar 3,00 dengan kriteria baik dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 3,32 dengan kriteria sangat baik. Kinerja guru mengalami peningkatan hasil nilai rata-rata sebesar 0,32 dari siklus I atau 1,00 dari prasiklus. Peningkatan hasil nilai rata-rata tersebut, membuktikan bahwa menggunakan media ajar dapat memotivasi kinerja guru, sehingga dapat meningkatkan aktivitas kinerja guru dalam pembelajaran.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil keterampilan menulis cerita pada awalnya banyak yang masih mendapatkan nilai rendah, sehingga mengakibatkan nilai keterampilan menulis cerita yang meliputi Isi/subtansi Pra Siklus 51,87, Siklus I pertemuan 1 menjadi 80,41, meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 88,95, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 89,16. Urutan Cerita Pra Siklus 50,41, Siklus I pertemuan 1 menjadi 76,45, meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 80, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 80,62. Tata Bahasa Pra Siklus 49,58, Siklus I pertemuan 1 73,54 meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 79,16, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 80,83. Gaya Bahasa Pra Siklus 46,66, Siklus I pertemuan 1 69,16, meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 75,16, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 78,95, dan Ejaan/Tanda baca Pra Siklus 37,08, Siklus I pertemuan 1 65,83, meningkat pada Siklus I pertemuan 2 menjadi 71,25, dan mengalami peningkatan lagi pada Siklus II menjadi 75,41. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa media gambar seri dapat merupakan

**PENINGKATAN KETRAMPILAN MENULIS CERITA MELALUI MEDIA GAMBAR SERI
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI SISWA KELAS V SDN
SAYANGAN, LAWEYAN, SURAKARTA (Ninda Beny Asfuri)**

salah satu solusi dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita oleh siswa.

Dengan demikian, penggunaan media gambar seri tepat diterapkan dalam pembelajaran menulis cerita yang berdampak pada peningkatan kinerja guru dan keterampilan menulis cerita oleh siswa kelas V SD N Sayangan Laweyan.

DAFTAR PUSTAKA

Agus M. Irkham. 2008. *Best Seller, Sejak Cetakan Pertama*. Surakarta: Indiva Media Kreasi

Alvin, Jauharoti. et. all., 2008. *Bahasa Indonesia 1*. Surabaya: Lapis PGMI.

Anitah, S. 2008. *Media Pembelajaran*. LPP. UNS.

Arief. S. Sadiman Dkk. 2008. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

_____. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Arifin, E. Zainal. 1988. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Mediatama Sarana Perkasa.

Arikunto, S. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Azhar Arshad. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

_____. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

_____. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Burhan, Nurgiyantono. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.

Depdiknas. 2008. *Kompetensi evaluasi pendidikan; kriteria dan indicator keberhasilan pembelajaran*.

E. Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdankarya.

Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Di Terima Murid*. Yogyakarta: Diva Press.

_____. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Madjid, Abd. 2016. *Pengembangan Kinerja Guru Melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*. Yogyakarta: Samudra Biru.

**PENINGKATAN KETRAMPILAN MENULIS CERITA MELALUI MEDIA GAMBAR SERI
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI SISWA KELAS V SDN
SAYANGAN, LAWEYAN, SURAKARTA (Ninda Beny Asfuri)**

- Mansur, Muslich. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara
- Miles & Huberman. 2000. *Qualitative Data Analysis*. Beverly Hills: Sage Publikations.
- Nafiah, Hadi. 1981. *Anda Ingin Jadi Pengarang*. Surabaya: Surabaya.
- Nur'aini, Umi dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia 3 untuk SD/MI kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Oemar Malik. 2009. *Psikolog belajar dan mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Reni, Agustina. 2009. *Pengajaran yang Imajinatif*. Jakarta: Indeks.
- Robertus Angkowo dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Sarwiji Suwandi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Karya Ilmiah*. Surakarta: UNS Press.
- Semiawan, Conny. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Pra Sekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Sudono, Anggani. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan “untuk Pendidikan Anak Usia Dini”*. Jakarta: Grasindo.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widjono, Hs. 2005. *Bahasa Indonesia “Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi”*. Jakarta: Grasindo.
- Wina, Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prasmada Media Group.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.
- Yety, Mulyati, dkk. 2008. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional